# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama. Berdasarkan UU No 12 tahun 1967, Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi juga merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya.

Pada hakekatnya koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang sangat diperlukan dan penting untuk diperhatikan sebab koperasi merupakan suatu alat bagi orang-orang yang ingin meningkatkan taraf hidupnya. Dasar kegiatan koperasi adalah kerjasama yang dianggap sebagai cara untuk memecahkan berbagai persoalan yang mereka hadapi masing-masing, oleh sebab itu sudah selayaknyalah apabila koperasi menduduki yang penting dalam sistem perekonomian suatu Negara disamping sektor perekonomian lainnya. Setiap lembaga apapun bentuknya (perusahaan),termasuk perusahaan koperasi menghendaki diperolehnya keuntungan laba yang wajar. Bahkan apabila lebih besar keuntungan laba itu diperoleh, akan dirasakan lebih memuaskan

para pemilik modal. Seperti diketahui koperasi dikelola oleh pengurus yang dipilih oleh rapat anggota, oleh karena itu pengurus bertanggung jawab kepada rapat anggota adapun tugas dan pekerjaan pengurus yang harus mendapat pertimbangan dan pengesahan oleh rapat anggota seperti perolehan pendapatan dan biaya operasi serta hal-hal lainnya yang dipandang perlu untuk operasional koperasi.

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja.

Modal kerja pada koperasi disediakan untuk membiayai secara langsung kegiatan-kegiatan rutin koperasi setiap hari, antara lain keperluan kas, piutang, simpan pinjam, persediaan dan lain-lain yang berputar terus sejak perusahaan atau koperasi tersebut didirikan dan akan berakhir pada saat perusahaan itu dibubarkan.

Menurut Sutrisno (2009:39) Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya

Di dalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok

penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi. Dengan kata lain, pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut.

Investasi merupakan suatu pengeluaran sejumlah dana dari investor atau pengusaha guna membiayai kegiatan produksi untuk mendapatkan profit di masa yang akan datang. Investasi tercipta dari pendapatan yang di tabung atau dari penanaman modal baik secara langsung maupun tidak langsung oleh berbagai pihak dengan tujuan memperbesar output dan meningkatkan pendapatan di kemudian hari. Investasi yang lazim di sebut dengan istilah penanaman modal, akan memberikan banyak pengaruh kepada perekonomian suatu Negara ataupun dalam cakupan yang lebih kecil, yaitu daerah.

Setiap aktivitas perusahaan, yang berkaitan dengan transaksi keuangan dan kebijakan perusahaan akan mempengaruhi *asset, liabilities, capital, expense, dan revenue.* Oleh karena itu manajemen perusahaan harus mempertanggungjawabkan berbagai kebijakan tersebut dalam bentuk laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban setiap akhir tahun yang terdiri dari neraca, perhitungan laba/rugi dan informasi tambahan lain. Aktiva tetap merupakan aktiva yang relatif tetap dan tahan lama oleh karena itu sangat penting sekali jika suatu aktiva tetap dalam perusahaan untuk diinvestasikan. Profitabilitas dengan menggunakan rumus *Return*

*On Investment* merupakan suatu cara yang digunakan untuk melihat suatu keutungan dari setiap hasil penjualan penjualan.

Aktiva tetap merupakan salah satu unsur yang terdapat dalam suatu neraca yang bersifat permanen dan dapat dipergunakan secara terus menerus selama taksiran umur ekonomis aktiva tersebut, sehingga dalam pemakaian dan pemeliharaan dan pengawasaannya harus cermat. Penganalisaan investasi aktiva tetap ini dimaksudkan agar perlakuan terhadap aktiva tetap sesuai dengan kebijaksanaan akuntansi yang telah ditetapkan. Kegagalan dalam investasi aktiva tetap dapat mengakibatkan turunnya daya hidup dan daya tumbuh dari suatu perusahaan.

Ketidakstabilan investasi aktiva tetap pada suatu perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas di perusahaan tersebut, jika ada suatu aktiva tetap yang sudah habis masa pakainya dan rusak lalu aktiva tetap tersebut belum diinvestasikan maka manajemen dalam perusahaan tersebut kurang baik, harusnya setiap aktiva tetap diinvestasikan agar jika aktiva tetap tersebut sudah habis masa pakainya, dapat segera diganti dengan yang baru, sehingga pelayanan pada masyarakat akan baik.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Investor dan kreditor berkepentingan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba saat ini maupun dimasa yang akan datang

Profitabilitas perusahaan menunjukkan pendapatan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dalam satu atau setiap priode. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan aspek yang mencerminkan kemampuan setiap perusahaan untuk menghasilkan laba.

Laba yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh imbalan atas segala aktifitas bisnisnya. Kinerja keuangan perusahaan pun sebagian besar dapat dilihat dari perbandingan antara laba dengan sumber daya keuangan yang dilibatkan dalam aktifitas perusahaan. Nilai perbandingan tersebut dapat menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien. Salah satu sumber daya yang paling penting dalam perusahaan adalah modal.

Meskipun profitabilitas sebagai tolak ukur dalam menentukan alternatif pembiayaan, namun cara untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan adalah tergantung pada laba dan modal yang akan di bandingkan dengan investasi. Pada penelitian ini penulis menghitung Profitabilitas dengan menggunakan tolak ukur *Return On Investment (ROI)* agar dapat melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik suatu perusahaan.

Berikut gambaran Modal kerja, Investasi aktiva Tetap dan Tingkat Pengembalian Investasi pada Koperasi Pegawai RI RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung dari tahun 2002 sampai tahun 2011.

**Tabel 1.1**
**Modal Kerja, Investasi Aktiva Tetap dan Tingkat Pengembalian Investasi Koperasi Pegawai RSUP RI Dr Hasan Sadikin Bandung dari Tahun 1982-2011**

| Tahun | Modal Kerja | Investasi Aktiva Tetap | Tingkat Pengembalian Investasi (%) |
|---|---|---|---|
| 1982 | Rp. 12.826.060 | Rp. 28.500 | 16,5 |
| 1983 | Rp. 16.592.735 | Rp. 294.000 | 16,6 |
| 1984 | Rp. 16.972.175 | Rp. 848.400 | 16,4 |
| 1985 | Rp. 89.174.715 | Rp. 1.532.900 | 13,6 |
| 1986 | Rp. 110.944.770 | Rp. 1.108.700 | 13,8 |
| 1987 | Rp. 130.174.900 | Rp. 1.287.400 | 14,2 |
| 1988 | Rp. 166.149.400 | Rp. 1.251.150 | 13,9 |
| 1989 | Rp. 219.560.840 | Rp. 6.261.385 | 12,5 |
| 1990 | Rp. 285.202.135 | Rp. 5.083.655 | 10,9 |
| 1991 | Rp. 342.329.415 | Rp. 530.467 | 8 |
| 1992 | Rp. 335.290.245 | Rp. 720.465 | 11,3 |
| 1993 | Rp. 504.122.530 | Rp. 7.503.575 | 10,6 |
| 1994 | Rp. 612.984.542 | Rp. 4.135.845 | 11,3 |
| 1995 | Rp. 769.732.763 | Rp. 5.225.115 | 9 |
| 1996 | Rp. 821.613.138 | Rp. 138.818.715 | 8 |
| 1997 | Rp. 1.023.160.906 | Rp. 182.751.186 | 8 |
| 1998 | Rp. 1.283.513.017 | Rp. 29.026.138 | 10,6 |
| 1999 | Rp. 1.599.697.275 | Rp. 16.501.218 | 12,6 |
| 2000 | Rp.1.821.028.422 | Rp. 4.988.273 | 13,3 |
| 2001 | Rp. 2.263.338.959 | Rp. 9.886.673 | 12,4 |
| 2002 | Rp. 2.748.273.658 | Rp. 36.421.373 | 11,6 |
| 2003 | Rp. 3.565.339.118 | Rp. 43.743.373 | 13,9 |

| Tahun | Modal Kerja | Investasi Aktiva Tetap | Tingkat Pengembalian Investasi (%) |
|---|---|---|---|
| 2004 | Rp. 3.922.460.564 | Rp. 37.743.373 | 12,8 |
| 2005 | Rp.4.494.967.307 | Rp. 41.420.611 | 13,8 |
| 2006 | Rp. 5.328.070.892 | Rp. 43.646.922 | 11,7 |
| 2007 | Rp. 6.653.490.276 | Rp. 30.723.651 | 11,03 |
| 2008 | Rp. 7.304.701.420 | Rp. 4.044.560 | 8,2 |
| 2009 | Rp. 8.566.348.270 | Rp. 8.712.310 | 8,8 |
| 2010 | Rp. 10.952.995.883 | Rp. 17.864.037 | 9,7 |
| 2011 | Rp. 24.200.406.714 | Rp. 7.519.649 | 2,4 |

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Pegawai RI RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung (sudah diolah)

Dari tabel di atas Koperasi rata-rata menambahkan modal kerja, namun pada investasi aktiva tetap cenderung naik turun. Turunnya investasi aktiva tetap disebabkan oleh berkurangnya jumlah aktiva tetap karena akumulasi penyusutan inventaris yang meningkat. Sedangkan pada tingkat pengembalian investasi, seperti yang terjadi pada tahun 2011 tejadi penurunan yang sangat drastis. Hal ini disebabkan oleh laba yang menurun dan total aktiva yang terus bertambah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan menuangkan hasilnya dalam skripsi berjudul **:" Pengaruh Modal Kerja dan Investasi Aktiva tetap terhadap Tingkat Pengembalian Investasi pada Koperasi Pegawai RI RSUP Dr Hasan sadikin Bandung".**

## 1.1 Identifikasi dan Rumusan Masalah

### 1.1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka peneliti mengidentifikasikan Masalah sebagai berikut, perusahaan menambah investasi pada modal kerja dan aktiva tetap, tetapi pada kenyataannya tingkat pengembalian investasi cenderung mengalami penurunan. Terlihat pada tahun 1985 terjadi penurunan tingkat pengembalian investasi dibandingkan dari tahun sebelumnya, pada tahun 1988 hingga tahun 1991 terjadi penurunan secara berturut-turut. Pada tahun 1993, 1995 dan 1996 terjadi penurunan, dan pada tahun berikutnya terjadi peningkatan hingga tahun 2000. Pada tahun 2001 dan 2002 terjadi penurunan, lalu pada tahun 2004, 2006, dan 2008 terjadi lagi penurunan. Pada tahun 2011 terjadi penurunan tingkat pengembalian investasi yang sangat drastis dari tahun sebelumnya 9,7% menjadi 2,4%.

Penurunan ini disebabkan oleh laba yang menurun dan total aktiva yang terus bertambah. Laba yang menurun di akibatkan oleh jumlah biaya yang semakin tinggi, salah satunya adalah biaya kerugian yang dialami oleh koperasi. Biaya kerugian merupakan biaya yang harus diganti oleh koperasi karena selisih jumlah uang, bisa di karenakan uang hilang atau terjadi kesalahan penulisan jumlah nominal yang mengakibatkan kerugian pada koperasi. Sehingga SHU yang diterima jumlahnya tak sebanding dengan total aktiva yang ada.

### 1.1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan modal kerja pada Koperasi Pegawai RI RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
2. Bagaimana perkembangan investasi aktiva tetap pada Koperasi Pegawai RI RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung.
3. Bagaimana perkembangan tingkat pengembalian investasi Koperasi Pegawai RI RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh modal kerja dan investasi aktiva tetap terhadap tingkat pengembalian investasi baik secara parsial dan simultan pada Koperasi Pegawai RI RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.2.1 Maksud Penelitian

Mengumpulkan data dan berbagai informasi terkait dengan bagaimana pengaruh modal kerja dan investasi aktiva tetap yang berpengaruh terhadap tingkat pengembalian investasi.

### 1.2.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan modal kerja pada Koperasi Pegawai RI RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

2. Untuk mengetahui perkembangan investasi aktiva tetap pada Koperasi Pegawai RI RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
3. Untuk mengetahui perkembangan tingkat pengembalian investasi pada Koperasi Pegawai RI RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh modal kerja dan investasi aktiva tetap terhadap tingkat pengembalian investasi baik secara parsial dan simultan pada Koperasi Pegawai RI RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

## 1.4. Kegunaan Penelitian

### 1.4.1. Kegunaan Praktis

Penulis mengharapkan agar penelitian ini akan dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi Pihak Perusahaan

   Dari hasil penelitian ini perusahaan diharapkan dapat bisa menjadi masukan bagi perusahaan mengenai modal kerja dan investasi aktiva tetap mempengaruhi tingkat tingkat pengembalian investasi.

2. Bagi Penulis

   Dari hasil penelitian ini perusahaan diharapkan dapat menambah pengetahuan tambahan mengenai modal kerja dan investasi aktiva tetap berpengaruh terhadap tingkat pengembalian investasi.

### 1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap Ilmu Manajemen Keuangan khususnya yang berkaitan dengan modal kerja dan investasi aktiva tetap mempengaruhi tingkat tingkat pengembalian investasi. suatu perusahaan atau lembaga keuangan.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dasar kegiatan ilmiah untuk penelitian dibidang yang sama.

3. Bagi Penulis

   Agar dapat lebih memperluas wawasan dan pandangan dalam memahami bidang studi manajemen yang akan sangat berguna sebagai bekal pada masa yang akan datang khususnya mengenai modal kerja dan investasi aktiva tetap mempengaruhi tingkat tingkat pengembalian investasi.

## 1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.5.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis melaksanakan penelitian dengan mempelajari bagian yang diteliti untuk mendapat data dan informasi yang diinginkan.

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis mengadakan penelitian pada Koperasi Pegawai RI RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung di Jalan Pasteur No.38 Bandung.

### 1.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian di mulai dari Bulan September 2012 sampai dengan Bulan Desember 2012 Secara lebih rinci waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini :

**Tabel 1.2**

**Jadwal Kegiatan Penelitian**

| No | Waktu Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | September | | | | Oktober | | | | November | | | | Desember | | | |
| | | Minggu ke | | | | Minggu ke | | | | Minggu ke | | | | Minggu ke | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Proposal penelitian | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengumpulan data | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengolahan data | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 4 | Penulisan laporan | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | |
| 5 | Presentasi | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ |